



AN-NABA

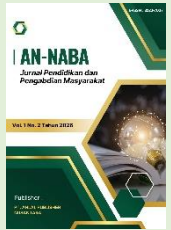
Jurnal Pendidikan dan
Pengabdian Masyarakat

An-naba : Jurnal Pendidikan dan Pengabdian Masyarakat

Published by PT. Ahlul Publisher Nusantara, Indonesia

Volume 1 Nomor 3 Tahun 2026 Issue | E-ISSN : 3123-7037

Journal Homepage: <https://publikasi.ahlalkamal.com/index.php/an-naba>



OPEN  ACCESS

Dari Edukasi Ke Aksi: Penguatan Kesadaran Lingkungan dan Mitigasi Banjir Melalui *Ecofest* Muara dan *EcoSmart School*

Elia Rossa¹, Karina Fitriani², Salsabila Azahra³, Beby Andrea Hatiradela⁴, Nia Zahra Puspita⁵, Nabilla Shafa Amir⁶, Ahmad Fahrizi⁷, Muhammad Luthfi Fadhillah⁸

¹⁻⁸Mahasiswa, Universitas Bhayangkara Jakarta Raya, Bekasi, Indonesia

Email : elia.rossa@dsn.ubharajaya.ac.id , 202310315080@mhs.ubharajaya.ac.id ,
202310415024@mhs.ubharajaya.ac.id , 202310315033@mhs.ubharajaya.ac.id ,
202310115044@mhs.ubharajaya.ac.id , 202310325210@mhs.ubharajaya.ac.id ,
202310325100@mhs.ubharajaya.ac.id , 202310215060@mhs.ubharajaya.ac.id

Abstrak

Permasalahan sampah dan rendahnya kesadaran masyarakat terhadap kebersihan lingkungan menjadi salah satu faktor yang meningkatkan risiko banjir di Desa Muara Bakti. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan kesadaran lingkungan dan pemahaman mitigasi banjir melalui program *Ecofest* Muara Bakti dan *EcoSmart School*. Metode yang digunakan adalah pendekatan partisipatif melalui sosialisasi, diskusi interaktif, edukasi lingkungan, dan praktik pembuatan tempat sampah kreatif. Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan pengetahuan dan kesadaran masyarakat mengenai pentingnya menjaga kebersihan lingkungan serta memahami langkah-langkah mitigasi banjir. Selain itu, anak-anak menunjukkan antusiasme yang tinggi dan mampu memahami hubungan antara perilaku menjaga lingkungan dengan upaya pencegahan banjir. Program ini memberikan dampak positif dalam meningkatkan kepedulian lingkungan dan kesiapsiagaan masyarakat terhadap risiko banjir.

Kata Kunci: Lingkungan, Edukasi, Mitigasi Banjir, *Ecofest*, *EcoSmart School*.

Abstract

Waste problems and low public awareness of environmental cleanliness are among the factors that increase the risk of flooding in Muara Bakti Village. This community service activity aims to increase environmental awareness and understanding of flood mitigation through the Muara Bakti *Ecofest* and *EcoSmart School* programs. The method used was a participatory approach through outreach, interactive discussions, environmental education, and creative trash bin creation practices. The results of the activity showed an increase in public knowledge and awareness of the importance of maintaining environmental cleanliness and understanding of flood mitigation measures. In addition, children showed high enthusiasm and were able to understand the relationship between environmental protection behavior and flood prevention efforts. This program has had a positive impact in increasing environmental awareness and community preparedness for flood risks.

Keywords: Environment, Education, Flood Mitigation, *Ecofest*, *EcoSmart School*.



Copyright © 2026 by Author(s)

This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-Non Commercial 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/).

PENDAHULUAN

Banjir menjadi salah satu bencana alam yang sering terjadi di berbagai daerah, baik wilayah pedesaan maupun perkotaan. Terjadinya banjir bukan hanya disebabkan oleh faktor alam seperti curah hujan yang tinggi, namun juga dipicu oleh perilaku manusia yang kurang menjaga lingkungan, seperti kurangnya kepedulian terhadap kebersihan sekitar dan membuat sampah sembarangan (Nabila et al., 2024). Lingkungan yang bersih dan sehat adalah salah satu faktor yang penting dalam menciptakan kualitas hidup masyarakat yang aman, nyaman, dan baik. Lingkungan merupakan keseluruhan benda kondisi yang ada dalam ruang yang kita singgahi, dapat mempengaruhi kehidupan kita (Yadnyawati et al., 2023). Tetapi, permasalahan sampah serta banjir masih menjadi persoalan di beberapa wilayah, termasuk Desa Muara Bakti. Kurangnya kesadaran masyarakat terhadap lingkungan yang bersih, sehingga membuat saluran air serta kali tersumbat oleh sampah-sampah, sehingga meningkatkan risiko banjir, khusus saat musim hujan.

Kurangnya kesadaran serta pengetahuan mengenai langkah mitigasi banjir juga menjadi salah satu faktor yang bisa meningkatkan kerugian pada saat bencana banjir terjadi (Nabila et al., 2024). Dalam konteks edukasi perihal pentingnya menjaga lingkungan dan kesiapsiagaan para masyarakat, terutama para ibu rumah tangga yang mempunyai peran penting dalam menjaga lingkungan sekitar dan lingkungan. Hal ini juga terkait dengan anak-anak yang akan menjadi generasi penerus, oleh karena itu perlu diberikan edukasi sejak dini perihal pentingnya menjaga lingkungan serta memahami mitigasi bencana banjir. Selain itu, edukasi sejak dini bertujuan untuk membentuk kebiasaan individu anak dalam menjaga lingkungan serta memberikan pemahaman mengenai tindakan awal dalam penyelamatan diri ketika terjadi bencana banjir, karena dapat terjadi kapan saja dan dimana saja tanpa kita ketahui (Efastri, 2024).

Melalui program Kuliah Kerja Nyata (KKN), dari kelompok 48 yang melaksanakan kegiatan “*Ecofest Muara Bakti*” dan “*EcoSmart School*” sebagai bentuk dari pengabdian kepada masyarakat. Program ini, bukan hanya berupa edukasi kepada anak-anak di Rt 10, namun juga mengadakan seminar mitigasi banjir kepada masyarakat serta ibu-ibu di Rt 09 Desa Muara Bakti. Seminar ini, bertujuan memberikan pemahaman terkait penyebab banjir, langkah-langkah pencegahan, dan tindakan yang harus dilakukan sebelum, saat, serta banjir terjadi. Dengan adanya kegiatan ini, penulis

mengharapkan masyarakat dan anak-anak Desa Muara Bakti bisa mempunyai kesadaran lingkungan yang lebih baik dan meningkatkan kesiapsiagaan ketika menghadapi bencana banjir.

PELAKSANAAN DAN METODE

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilakukan melalui program Kuliah Kerja Nyata (KKN) Kelompok 48 yang berlokasi di Desa Muara Bakti. Dalam pelaksanaannya, pendekatan yang digunakan adalah pendekatan partisipatif dengan melibatkan masyarakat secara langsung di setiap tahap kegiatan, mulai dari perencanaan hingga pelaksanaan program. Kegiatan yang dilaksanakan terdiri dari 2 program utama yaitu “*Ecofest Muara Bakti*” yang diadakan untuk seluruh masyarakat dan “*EcoSmart School*” yang bertujuan untuk anak-anak usia sekolah, sebagai cara untuk memupuk rasa peduli dan kesadaran terhadap lingkungan sejak dini.

Kegiatan ini dilaksanakan dengan beberapa metode, yaitu sosialisasi, pembelajaran yang interaktif, diskusi yang melibatkan partisipasi semua pihak, serta praktik langsung. Metode ini digunakan agar pengetahuan yang diberikan mudah dipahami dan bisa digunakan dalam kehidupan sehari-hari (Anwar et al., 2025). Program dimulai dengan kegiatan observasi guna mengenali kondisi lingkungan sekitar, masalah dalam pengelolaan sampah, serta tingkat pemahaman masyarakat tentang upaya mengurangi banjir.

Kegiatan “*Ecofest Muara Bakti*” dilaksanakan pada tanggal 31 Mei 2026 bertempat di Posyandu RT 09, Jalan Raya Muara Bakti, Desa Muara Bakti, Kecamatan Babelan, Kabupaten Bekasi. Sasaran kegiatan ini adalah masyarakat setempat dengan fokus pada peningkatan pengetahuan terkait pengelolaan lingkungan dan mitigasi risiko banjir. Materi edukasi yang diberikan mencakup penyebab dan akibat banjir, cara mencegahnya, serta tindakan yang harus dilakukan sebelum, saat, dan setelah banjir terjadi. Materi disampaikan dengan cara yang mudah dipahami menggunakan bahasa yang sederhana, sehingga peserta lebih mudah mengerti informasi yang diberikan.

Selain kegiatan sosialisasi, “*Ecofest Muara Bakti*” juga dilengkapi dengan diskusi interaktif sebagai wadah partisipasi masyarakat. Pada sesi ini, peserta berkesempatan untuk menyampaikan pengalaman, pendapat, serta berbagai permasalahan lingkungan yang terjadi di lingkungan tempat tinggal mereka. Melalui proses diskusi tersebut, masyarakat tidak hanya mendengar informasi, tetapi juga turut serta dalam mengenali

masalah yang ada dan menentukan cara-cara penyelesaian yang bisa diterapkan untuk mengurangi kemungkinan terjadinya banjir di area sekitar.

Kegiatan “EcoSmart School” diadakan pada hari Minggu, 7 Juni 2026, di Posyandu RT 10 yang berlokasi di Jalan Raya Muara Bakti, Desa Muara Bakti, Kecamatan Babelan, Kabupaten Bekasi. Program ini ditujukan untuk anak-anak usia sekolah dasar, agar mereka bisa lebih peduli terhadap lingkungan sejak kecil. Metode edukasi yang digunakan menerapkan pendekatan *learning by doing*, yaitu pembelajaran melalui aktivitas yang menyenangkan dan melibatkan partisipasi aktif para peserta. Anak-anak diberi penjelasan tentang pentingnya menjaga lingkungan agar tetap bersih dengan cara bermain permainan belajar, mendengar cerita, dan terlibat dalam berbagai kegiatan yang membuat mereka semakin peduli terhadap lingkungan di sekitar mereka.

Evaluasi terhadap kegiatan dilakukan dengan mengamati langsung partisipasi peserta, sikap aktif mereka selama kegiatan berlangsung, serta tanggapan masyarakat dan anak-anak terhadap materi yang diberikan. Hasil evaluasi digunakan untuk mengetahui seberapa baik program tersebut berhasil meningkatkan kesadaran masyarakat tentang lingkungan dan pemahaman mereka mengenai cara mencegah banjir. Dengan berbagai kegiatan yang telah dilakukan, diharapkan masyarakat dan anak-anak di Desa Muara Bakti semakin peduli terhadap kebersihan lingkungan sekitar serta lebih siap menghadapi kemungkinan terjadinya banjir.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Program Ecofest Muara Bakti : Sosialisasi Mitigasi Banjir dan Pembuatan Tempat Sampah Kreatif

Pada hari Minggu, 31 Mei 2026, dilaksanakan kegiatan “Sosialisasi Mitigasi Banjir dan Pembuatan Tempat Sampah Kreatif” yang bertempat di Posyandu RT.09 Desa Muara Bakti. Pada kegiatan ini mahasiswa/i KKN melakukan sosialisasi secara langsung kepada masyarakat sekitar bersama dengan Pak Kadus serta pengurus desa lainnya. Selain itu ada pula kegiatan pembuatan tempat sampah kreatif yang dibuat oleh anggota KKN sebagai upaya untuk meningkatkan kepedulian masyarakat terhadap kebersihan lingkungan.



Gambar 1. Sosialisasi bersama masyarakat sekitar

Pada gambar 1. Kegiatan sosialisasi tentang upaya mitigasi banjir yang dilakukan bersama masyarakat sekitar bertujuan untuk meningkatkan kesadaran mengenai menjaga lingkungan serta mengurangi kemungkinan terjadinya banjir. Dalam sosialisasi ini tidak hanya fokus pada penyampaian informasi, tetapi juga mengajak seluruh masyarakat untuk menyadari bahwa aktivitas sederhana yang dilakukan seperti membuang sampah ditempatnya dan pengelolaannya dengan cara yang baik dapat membawa perubahan positif bagi lingkungan sekitar.

Sosialisasi dimulai dengan penjelasan mengenai penyebab banjir, dampak yang ditimbulkannya, serta tindakan pencegahan yang bisa dilakukan masyarakat dalam kehidupan sehari-hari. Penyampaian informasi dilakukan secara interaktif dengan menggunakan bahasa yang sederhana, serta dilengkapi dengan diskusi santai dan contoh-contoh relevan dengan situasi lingkungan di sekitar.

Selain menyampaikan informasi tentang mitigasi banjir, anggota KKN juga mengajak untuk mengubah barang bekas menjadi tempat sampah kreatif yang bermanfaat. Kegiatan pembuatan tempat sampah ini bertujuan untuk meningkatkan kepedulian terhadap pengelolaan sampah dan mendorong kreativitas masyarakat dalam memanfaatkan kembali limbah. Dengan adanya kegiatan ini diharapkan tumbuh kebiasaan menjaga kebersihan lingkungan serta meningkatnya partisipasi masyarakat dalam upaya pencegahan banjir yang berkelanjutan.

Program *EcoSmart School* : Sosialisasi Mitigasi Banjir Sejak Dini dan Kegiatan Menggambar Bertema Lingkungan

Program *EcoSmart School* Muara Bakti dilaksanakan pada Hari Minggu, 7 Juni 2026 di Posyandu RT 10 Desa Muara Bakti. Kegiatan ini merupakan salah satu program kerja KKN Kelompok 48 yang bertujuan untuk meningkatkan kesadaran lingkungan dan

pemahaman mitigasi banjir pada anak-anak usia sekolah dasar. Program ini dilaksanakan melalui tiga rangkaian kegiatan utama, yaitu sosialisasi mitigasi banjir sejak dini, edukasi menjaga lingkungan, dan kegiatan menggambar bertema lingkungan.

1. Sosialisasi Mitigasi Banjir Sejak Dini



Gambar 2. Sosialisasi Mitigasi Banjir Sejak Dini

Pada gambar 2, kegiatan diawali dengan sosialisasi mengenai mitigasi banjir yang disampaikan secara interaktif dan disesuaikan dengan karakteristik peserta anak-anak. Materi yang dipaparkan meliputi pengertian banjir, faktor penyebab banjir, dampak yang ditimbulkan, serta langkah-langkah sederhana yang dapat dilakukan untuk mengurangi risiko banjir di lingkungan sekitar.

Selama kegiatan berlangsung, peserta menunjukkan antusiasme yang tinggi melalui sesi tanya jawab dan diskusi. Sebagian besar peserta mampu menjelaskan kembali penyebab banjir, seperti membuang sampah sembarangan dan tersumbatnya saluran air. Selain itu, peserta juga mulai memahami tindakan yang harus dilakukan ketika terjadi banjir, seperti menjaga keselamatan diri dan mengikuti arahan orang yang lebih tua. Hal ini terlihat dari kemampuan peserta dalam menjawab pertanyaan yang diberikan penerjemah dengan cukup baik serta keberanian mereka untuk menyampaikan pendapat dan pengalaman yang pernah dialami terkait banjir di lingkungan tempat tinggal masing-masing. Interaksi yang terjalin selama kegiatan juga menunjukkan bahwa materi yang disampaikan dapat diterima dengan baik oleh peserta. Melalui kegiatan ini, diharapkan pengetahuan dan kesadaran peserta mengenai pentingnya menjaga kebersihan lingkungan serta upaya pencegahan banjir dapat terus meningkat dan diterapkan dalam kehidupan sehari-hari, baik di rumah maupun di lingkungan sekitar.

2. Edukasi Menjaga Lingkungan

Setelah kegiatan sosialisasi, peserta diberikan edukasi mengenai pentingnya menjaga kebersihan dan kelestarian lingkungan. Materi yang disampaikan mencakup kebiasaan membuang sampah pada tempatnya, menjaga kebersihan saluran air, mengurangi penggunaan plastik sekali pakai, serta pentingnya menanam dan merawat tanaman di lingkungan sekitar.



Gambar 3. Edukasi Menjaga Lingkungan

Melalui kegiatan ini, peserta mulai memahami bahwa perilaku sehari-hari memiliki pengaruh terhadap kondisi lingkungan. Anak-anak menyadari bahwa lingkungan yang bersih dapat membantu mencegah terjadinya banjir dan menciptakan suasana yang sehat serta nyaman untuk ditinggali. Keberhasilan kegiatan terlihat dari partisipasi aktif peserta selama proses pembelajaran berlangsung. Mereka mampu memberikan contoh tindakan sederhana yang dapat dilakukan untuk menjaga lingkungan di rumah maupun di sekolah.

3. Kegiatan Menggambar Lingkungan

Sebagai kegiatan penutup, peserta diajak mengikuti lomba menggambar bertema "Lingkungan". Kegiatan ini bertujuan untuk mengukur tingkat pemahaman peserta terhadap materi yang telah diberikan sekaligus menumbuhkan kreativitas anak-anak dalam mengekspresikan gagasannya mengenai lingkungan yang ideal.



Gambar 4. Kegiatan Menggambar Lingkungan

Berdasarkan hasil gambar yang dikumpulkan, sebagian besar peserta menggambarkan lingkungan pemandangan, pepohonan yang hijau, dan lain sebagainya. Hasil tersebut menunjukkan bahwa peserta mampu menghubungkan materi mitigasi banjir dengan perilaku menjaga lingkungan yang telah dipelajari sebelumnya. Kegiatan menggambar menjadi media evaluasi yang efektif karena mampu memperlihatkan tingkat pemahaman peserta secara visual.

KESIMPULAN

Program pengabdian masyarakat yang dijalankan lewat aktivitas Ecofest Muara Bakti dan EcoSmart berhasil menciptakan media edukasi untuk meningkatkan kesadaran tentang lingkungan dan pemahaman tentang mitigasi banjir bagi masyarakat serta anak-anak di Desa Muara Bakti. Pelaksanaan kegiatan ini dilakukan dengan pendekatan yang melibatkan partisipasi langsung dari masyarakat dalam sosialisasi, diskusi, dan praktik sederhana yang berkaitan dengan manajemen lingkungan.

Ecofest Muara Bakti memberikan wawasan kepada masyarakat mengenai faktor-faktor penyebab, dampak, dan langkah-langkah pencegahan banjir yang dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Dalam sosialisasi dan diskusi interaktif, masyarakat menunjukkan partisipasi yang baik dan semakin menyadari pentingnya menjaga kebersihan lingkungan sebagai upaya untuk mengurangi resiko banjir. Selain itu, kegiatan pembuatan tempat sampah kreatif mampu meningkatkan kesadaran masyarakat dalam mengelola sampah dengan lebih baik serta memanfaatkan barang bekas yang masih berguna.

Sementara itu, program EcoSmart sukses menanamkan rasa peduli terhadap lingkungan pada anak-anak desa melalui pembelajaran yang menarik dan interaktif. Kegiatan sosialisasi mengenai mitigasi banjir, edukasi menjaga lingkungan, dan lomba menggambar dengan tema lingkungan menunjukkan bahwa peserta mampu mengerti hubungan antara kebiasaan menjaga kebersihan lingkungan dengan usaha pencegahan banjir. Antusiasme tinggi peserta selama kegiatan berlangsung menjadi indikator bahwa metode pembelajaran yang digunakan efektif dalam meningkatkan pemahaman dan kesadaran lingkungan sejak usia dini.

Secara keseluruhan, kedua program ini memberikan efek positif terhadap peningkatan pengetahuan, kesadaran, dan partisipasi baik masyarakat maupun anak-anak dalam melestarikan lingkungan dan memahami langkah-langkah mitigasi banjir. Kegiatan ini juga menunjukkan bahwa edukasi lingkungan yang dilakukan secara terus menerus dan melibatkan semua lapisan masyarakat bisa menjadi salah satu cara pencegahan untuk mengurangi risiko bencana banjir di area pemukiman.

SARAN

Berdasarkan hasil pelaksanaan aktivitas, dibutuhkan langkah lanjutan agar peningkatan kesadaran tentang lingkungan dan pemahaman mitigasi banjir yang telah ada bisa terus dijaga dan dikembangkan. Diharapkan pemerintah desa, pengurus lingkungan, dan masyarakat dapat secara rutin melaksanakan kegiatan edukasi serta kerja bakti untuk memelihara kebersihan saluran air dan mengurangi akumulasi sampah yang berpotensi.

Bagi Masyarakat, komitmen untuk menerapkan pola hidup bersih dan bertanggung jawab terhadap pengelolaan sampah di rumah sangatlah penting. Kesadaran untuk membuang sampah pada lokasi yang tepat serta menjaga kebersihan sekitar harus menjadi kebiasaan yang dilakukan secara konsisten oleh setiap individu.

Bagi lembaga pendidik dan orang tua, penyuluhan tentang lingkungan dan mitigasi bencana harus terus dilakukan kepada anak-anak sejak usia dini melalui cara yang kreatif, interaktif, dan keberlanjutan. Dengan begitu, prinsip kepedulian terhadap lingkungan dapat tertanam sejak dini dan menjadi bagian dari perilaku sehari-hari mereka.

Selain itu, diharapkan program serupa dimasa mendatang bisa menjangkau lebih banyak

peserta dan dilengkapi dengan kegiatan praktik langsung, simulasi bencana, serta evaluasi yang lebih terukur sehingga dampak program terhadap perubahan perilaku masyarakat dapat diukur secara menyeluruh.

DAFTAR PUSTAKA

- Anwar, F., Hasanah, N., & Wibowo, H. (2025). Pengabdian Kepada Masyarakat Penyuluhan Pengelolaan Limbah Rumah Tangga Dalam Menjaga Lingkungan. *SELAYAR: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(2), 30–37. <https://doi.org/10.71094/selayar.v1i2.70>
- Efastri, S. M. (2024). *Emergency Drill: Mitigasi Bencana Banjir bagi Anak Usia Dini*. 2(1).
- Maharani, N. Z., Siregar, F. A., & Batubara, N. R. (n.d.). *Peran Teknologi Edukasi Digital dalam Meningkatkan Kesadaran Mitigasi Risiko Bencana Banjir di Indonesia*.
- Nabila, M. P., Tanjung, M. R., & Nasution, N. A. (2024). *Waspada! Curah Hujan yang Cukup Tinggi: Sumatera Utara Banjir*.
- Yadnyawati, I. A. G., Sri Winarti, N. N., Seniwati, D., Ayu Ngurah, I. G., & Surawati, N. M. (2023). Peranan Keluarga Menciptakan Lingkungan Sehat Bagi Anak. *JURNAL WIDYA BIOLOGI*, 91–102. <https://doi.org/10.32795/widyabiologi.v13i02.3568>